

## SUMMARY

# HUBUNGAN KEPATUHAN MELAKSANAKAN IMUNISASI DASAR DENGAN ANGKA KESAKITAN PADA BAYI USIA 12 BULAN DI PUSKESMAS KECAMATAN CENGKARENG

Created by LENI DIANA SARI

**Subject** : hubungan kepatuhan melaksanakan imunisasi dasar

**Subject Alt** : hubungan kepatuhan melaksanakan imunisasi dasar

**Keyword** : Angka kesakitan bayi;kepatuhan;Imunisasi dasar

### Description :

LatarBelakang: Imunisasi adalah member vaksin kedalam tubuh berupa bibit penyakit, yang dilemahkan yang menyebabkan tubuh memproduksi antibody tetapi tidak menimbulkan penyakit, bahkan anak menjadi kebal. Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di Puskesmas Kecamatan Cengkareng pada tgl 21 Oktober 2013 didapat data bahwa dari 20 bayi usia 12 bulan yang mendapat Imunisasi dasar tidak lengkap menunjukkan adanya kejadian kesakitan 75 % Bayi yang sakit campak 4 bayi (20 %), TBC 8 bayi (40 %), polio 2 bayi (10 % ) dan Hepatitis 1 bayi (5 %).

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara kepatuhan imunisasi dasar dengan kejadian kesakitan bayi usia 12 bulan di puskesmas kecamatan cengkareng.

Metode penelitian: Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang (cross sectional) dengan populasi seluruh ibu yang mengimunisasi bayinya. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan data sekunder dari observasi buku KMS ada hubungan antara kepatuhan Imunisasi Dasar dengan angka kesakitan pada bayi usia 12 bulan di puskesmas kecamatan cengkareng.

Hasil penelitian: Berdasarkan Nilai  $\chi^2$  (chi-square) hitung sebesar 6.794 lebih besar dari nilai  $\chi^2$  (chi-square) tabel (3.841) dengan P Value sebesar 0.009. diperoleh gambaran responden umurnya antara 26 – 30 tahun (58.3%), karakteristik responden dengan pendidikan SMA (70.0 %) dan pekerjaan IRT (60.0%), yang tidak patuh melaksanakan imunisasi dasar 28 orang ( 46.7%) menunjukkan bayi yang mengalami sakit (71.4%) dan yang patuh melaksanakan imunisasi dasar yaitu 32 orang (53.3%) dengan angka kesakitan pada bayi (34.4%).

Kesimpulan: Petugas kesehatan disarankan untuk terus menerus melakukan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi.

**Contributor** : Yayah Karyanah

**Date Create** : 29/04/2014

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-2012-33-057  
**Collection** : 2012-33-057  
**Source** : Undergraduate these nursing of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** :

Keyword  
Mode  
Expanded Search (for Free text search only)

UEU » Undergraduate Theses » Keperawatan  
Posted by dita.puspaa@gmail.com at 24/04/2014 16:21:30 • 33 Views

**PENGARUH PERUBAHAN POSISI TERHADAP KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH BARING DI RUANG ICU MAYAPADA HOSPITAL TANGERANG**

Created by :  
GUIDO SOALON TAMBA ( 2012 33 042 )

Subject: KEJADIAN DEKUBITUS  
Alt. Subject : PASIEN TIRAH BARING  
Keyword: pasien tirah baring  
dekubitus  
ruang icu

**Description:**

Latar Belakang : Dekubitus adalah suatu daerah kerusakan seluler yang terlokalisasi, baik akibat tekanan langsung pada kulit, sehingga menyebabkan iskemik tekanan; maupun akibat kekuatan gesekan, sehingga menyebabkan stress mekanik terhadap jaringan. Data PIN (pengendalian infeksi nosokomial) Mayapada Hospital, pada tahun 2012 terdapat 2,91% kejadian dekubitus. Dan kejadian dekubitus tersebut ditemukan di Ruang HCU sebanyak 1 orang, selebihnya semua terjadi di Ruang ICU sebanyak 11 orang Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan posisi terhadap kejadian dekubitus di ruang ICU Mayapada Hospital Tangerang. Metode Penelitian : Sampel yang digunakan adalah pasien ruang rawat inap ICU Mayapada hospital sebanyak 24 responden, dimana 12 orang di kelompok intervensi dan 12 orang di kelompok kontrol dengan tehnik non probability sampling dan jenis purposive sampling. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen, post test only with control group. Hasil Penelitian : sebahagian besar responden adalah usia 63 tahun, jenis kelamin laki-laki (58,3%), hasil uji statistik Man Whitney U nilai  $p < 0,05$ . Kesimpulan : Disarankan perawat dapat lebih meningkatkan pelaksanaan perubahan posisi per 2 jam pada pasien, guna mencegah terjadinya dekubitus.

Date Create : 24/04/2014  
Type : Text  
Format : PDF  
Language : Indonesian  
Identifier : UEU-Undergraduate-2012 33 042  
Collection ID : 2012 33 042

Source :  
Perpustakaan Esa Unggul

Relation Collection:  
Universitas Esa Unggul

Coverage :  
Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul

Rights :  
copyright @2014 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor